



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMPERBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Panas Bumi sebagai Energi Baru dan Terbarukan	1
1.1.2. Indonesia Merajai Panas Bumi Dunia	3
1.1.3. Minimnya Pemanfaatan Panas Bumi di Indonesia	5
1.1.4. Penolakan terhadap Pengembangan Energi Panas Bumi	7
1.1.5. Pentingnya Keberadaan Taman Pendidikan Panas Bumi	8
1.2. Rumusan Permasalahan	10
1.2.1. Permasalahan Umum	10
1.2.2. Permasalahan Arsitektural	10
1.3. Tujuan dan Sasaran Penulisan	10
1.3.1. Tujuan Penulisan	10
1.3.2. Sasaran Penulisan	11
1.4. Lingkup Penulisan	11
1.5. Metode Penulisan	11
1.6. Kerangka Berpikir	12
1.7. Sistematika Penulisan	13
1.8. Keaslian penulisan	14



UNIVERSITAS GADJAH MADA	BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
	2.1. Kajian Teori	15
	2.1.1. Energi Panas Bumi	15
	2.1.2. Taman Pendidikan Panas Bumi di Indonesia	22
	2.1.3. Arsitektur Tradisional Minahasa	25
	2.2. Kajian Faktual: <i>Geothermal Park</i>	27
	2.2.1. Poca Da Jona Beija	27
	2.2.2. The Hvagerdi Geothermal Park	30
	2.2.3. Blue Lagoon, Iceland	31
	2.2.4. Wai O Tapu Thermal Wonderland	32
	BAB III TINJAUAN LOKASI DAN PENDEKATAN PERANCANGAN	34
	3.1. Tinjauan Khusus Arsitektur Lanskap	34
	3.1.1. Arsitektur Lanskap	34
	3.1.2. Metode Perancangan dalam Arsitektur Lanskap	34
	3.1.3. Geothermal Park di Minahasa dengan Pendekatan Arsitektur Lanskap	37
	3.2. Pemilihan Lokasi	38
	3.2.1. Deskripsi Tapak	38
	3.2.2. Konsep Pemilihan Tapak	41
	3.3. <i>Landscape Anamnesis</i>	43
	3.4. Analisis Tapak	44
	3.4.1. Analisis Kawasan dan Akses	44
	3.4.2. Kondisi Tapak secara Umum	45
	3.4.3. Topografi Tapak	47
	3.4.4. Akses Masuk ke Tapak	48
	3.4.5. Vegetasi	48
	3.4.6. Analisis Manifestasi Panas Bumi	49
	BAB IV KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	53
	4.1. Kerangka Konsep Perancangan	53
	4.2. Konsep Makro : <i>Geothermal as an Edu-Tourism Park</i>	54
	4.3. Konsep Messo: <i>Geothermal Park as an Inspiring Park</i>	55



4.4. Konsep Mikro	56
4.4.1. <i>Learn the Process</i>	56
4.4.2. <i>Active Learning System</i>	57
4.4.3. <i>Building as a Landscape</i>	60
4.5. Konsep Programatik	61
4.5.1. Analisis Aspek Wisata	61
4.5.2. Pengelompokan Ruang Berdasarkan Zonasi	63
4.5.3. Analisis Sirkulasi, Kebutuhan Ruang dan Aktivitas	63
4.5.4. Luasan Ruang dan Karakter Ruang	64
4.5.5. Tata Zonasi, Tata Fungsi dan Tata Sirkulasi	66
4.6. Sistem Bangunan	68
4.6.1. Sistem Plumbing Air	68
4.6.2. Sistem Plumbing Uap Panas	69
4.6.3. Bentuk dan Struktur Bangunan	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

1.1. Analogi Panas Bumi	1
2.1. Peta Taman Pendidikan Panas Bumi di Lahendon	22
2.2. Siteplan Kawasan Poca da Beija	27
2.3. Ruang Tunggu di Poca da Beija	29
2.4. <i>Entrance</i> Poca da Beija	29
2.5. Suasana Area Pemandian Air Panas Poca da Beija	29
2.6. Area Hvagerdi Geothermal Park	30
2.7. Siteplan Blue Lagoon	31
2.8. <i>Relaxation Area</i>	32
2.9. <i>The Waterfall</i>	32
2.10. <i>Steam Rooms</i>	32
2.11. <i>Silica Mud Mask</i>	32
2.12. Atraksi Lady Knox Geyser	33
3.1. Elevasi Tapak sebagai Elemen Pembentuk Ruang	35
3.2. Membentuk Area Privat dengan Vegetasi	35
3.3. Tata Massa Bangunan yang Melebur dengan Tapak	36
3.4. Tata Massa Bangunan yang Kontras terhadap Tapak	36
3.5. Konfigurasi Bangunan yang Mengikuti Alur Punggungan Bukit	37
3.6. Topografi Tapak untuk Membatasi Akses	37
3.7. Citra Satelit Lokasi Alternatif Tapak	38
3.8. <i>View</i> Danau Linow dari Sisi Barat	39
3.9. Manifestasi Kolam Lumpur	40
3.10. Manifestasi Kolam Lumpur	40
3.11. <i>View</i> di dalam Area Hutan Pinus	40
3.12. Kolam Pemandian Air Panas	40
3.13. <i>View</i> Akses Masuk ke Tapak	41
3.14. Manifestasi Sumber Mata Air Panas di Atas Bukit	41
3.15. Riwayat Tapak	44
3.16. Letak Tapak Perancangan terhadap Objek Wisata di Sekitarnya	45



3.17. Tapak Perancangan	46
3.18. Visual Pada Tapak	47
3.19. Topografi Tapak	47
3.20. Akses Masuk ke Tapak	48
3.21. Letak Vegetasi di Dalam Tapak	48
3.22. Letak Manifestasi Alterasi Hidrotermal pada Tapak	49
3.23. Letak Manifestasi Sumber Mata Air Panas pada Tapak	50
3.24. Letak Manifestasi Tanah Hangat pada Tapak	51
3.25. Letak Manifestasi Fumarola pada Tapak	52
4.1. Konsep Zonasi pada Tapak	57
4.2. Akses pada Manifestasi Panas Bumi	58
4.3. Pengembangan Akses pada Manifestasi Panas Bumi	59
4.4. Akses pada Manifestasi Panas Bumi di Dalam Tapak	59
4.5. Skematik Konfigurasi Massa Bangunan	60
4.6. Tata Zonasi dan Tata Fungsional Bangunan	66
4.7. Tata Sirkulasi pada Bangunan	66
4.8. Tata Lanskap	67
4.9. Skema Instalasi Air Panas	68
4.10. Skematik Instalasi Air Bersih	69
4.11. Sistem Plumbing Uap	70



DAFTAR TABEL

1. Potensi Panas Bumi di Indonesia	4
2. Hubungan Kualitatif Alur Kegiatan Eksplorasi Panas Bumi terhadap Resiko dan Biaya	19
3. Sebaran Potensi Panas Bumi di Setiap Pulau	20
4. Potensi Panas Bumi di Setiap Provinsi di Indonesia	21
5. Manifestasi Panas Bumi pada Alternatif Tapak	43
6. Daftar Kebutuhan Ruang Tiap Fungsi dan Penggunanya	64



DAFTAR GRAFIK DAN BAGAN

1. Sasaran Kebijakan Energi Nasional Tahun 2025	6
2. Rencana Kebutuhan Kapasitas Berdasar Jenis Pembangkit	7
3. Kerangka Berpikir	13
4. Kerangka Konsep Perancangan	53
5. Analisis Aspek Wisata pada <i>Geothermal Park</i>	61
6. Pengelompokan Fungsi Berdasarkan Konsep Zonasi	63
7. Analisis Zonasi, Kebutuhan Ruang dan Aktivitas	64